



Analisis Review Pengunjung Hotel Syariah Daerah Tapal Kuda Berbasis Online

Bayu Koko Dermawan^{1*}, Dimas Herliandhis Sodiqin², Dofir Catur Bashori³

¹ Universitas Muhammadiyah Jember; bayukoko25@gmail.com, dherliandhis@unmuhjember.co.id, dhofircatur@unmuhjember.ac.id

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk melihat ketertarikan pengunjung hotel syariah terhadap konsep syariah yang di sajikan oleh pihak hotel syariah, serta faktor faktor apa saja yang menjadi penentu pengunjung hotel syariah memilih memesan kamar di perhotelan syariah di daerah tapal kuda yaitu terdapat 6 hotel syariah yaitu Hotel Dalwa Syariah Pasuruan, Hotel Sevendream Syariah Jember, Hotel Tentrem Syariah Probolinggo, Hotel Istiqlah Syariah Banyuwangi, Hotel Reddoorz Syariah Bondowoso, Hotel Khayyira Syariah Lumajang. Data yang diperoleh dalam penelitian ini yaitu 200 review dari 3 aplikasi yaitu aplikasi google maps aplikasi traveloka dan aplikasi tiket.com. Dengan sampel pengunjung hotel syariah yang melakukan review pada 3 aplikasi tersebut. Hasil penelitian menunjukkan ketertarikan pengunjung hotel syariah didaerah tapal kuda sebesar 18,48% terhadap konsep syariah hotel syariah yang ada didaerah tapal kuda. Faktor yang menjadi penentu pengunjung hotel syariah memesan kembali yakni terdapat 9 faktor antara lain kebersihan hotel, kenyamanan pengunjung hotel syariah, dekat dengan mushollah/ ada fasilitas mushollah, penyediaan fasilitas al quran dan sejadah, kelengkapan fasilitas, playground, berkonsep islam.

Kata kunci: Konsep Syariah, Fasilitas, Faktor Penentu

*Correspondence: Bayu Koko Dermawan
Email: bayukoko25@gmail.com

Received: 03-11-2023
Accepted: 17-12-2023
Published: 29-01-2024



Copyright: © 2023 by the authors. Submitted for possible open access publication under the terms and conditions of the Creative Commons Attribution (CC BY) license (<http://creativecommons.org/licenses/by/4.0/>).

Abstract: This research aims to see the interest of sharia hotel visitors towards the sharia concept presented by sharia hotels, as well as what factors determine sharia hotel visitors choosing to book rooms at sharia hotels in the horseshoe area, namely there are 6 sharia hotels, namely the Dalwa Syariah Hotel Pasuruan, Hotel Sevendream Syariah Jember, Hotel Tentrem Syariah Probolinggo, Hotel Istiqlah Syariah Banyuwangi, Hotel Reddoorz Syariah Bondowoso, Hotel Khayyira Syariah Lumajang. The data obtained in this research were 200 reviews from 3 applications, namely the Google Maps application, the Traveloka application and the Tiket.com application. With a sample of sharia hotel visitors who reviewed these 3 applications. The results of the research show that the interest of sharia hotel visitors in the horseshoe area is 18.48% towards the sharia concept of sharia hotels in the horseshoe area. The factors that determine sharia hotel visitors to order again are 9 factors, including hotel cleanliness, comfort for sharia hotel visitors, proximity to prayer rooms/mushollah facilities, provision of Al-Quran and sejadah facilities, completeness of facilities, playground, Islamic concept.

Keywords: Sharia Concepts, Facilities, Determining Factors

PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi telekomunikasi pada zaman sekarang menyebabkan perubahan, baik itu kultur maupun kebiasaan kita sehari hari, internet juga mempengaruhi berbagai macam aspek terutama dalam perkembangan di bidang bisnis dan juga pemasaran. Sejalan dengan peningkatan pengguna internet yang ada di Indonesia hal ini memiliki

peran dalam perkembangan e-commerce di Indonesia. Akibat dari perubahan yang diakibatkan oleh perkembangan teknologi dan internet ini menyebabkan peralihan pada kegiatan jual beli yang dulunya membeli dengan datang ke toko sekarang beralih pada online shop (Abdhul, 2023; Aditya Pratomo, 2017).

Di Indonesia salah satu bagian yang penting bagi perekonomian adalah ekonomi islam, beberapa tahun ini perkembangan ekonomi islam berkembang dengan pesat hingga saat ini menjadi salah satu pemain utama dalam keuangan global. Ada tujuh sektor ekonomi islam yang berkembang secara signifikan, seperti termasuk memasak/makanan, keuangan syariah, asuransi, fashion, kosmetik, farmasi, hiburan, dan pariwisata. (Lubi hilmah kholilah, Silalahi purnama ramadani, Ekonomi dan Manajemen (JIKEM), 2022)

Wisata halal merupakan salah satu dari sektor ekonomi Islam yang mengalami pertumbuhan dan menjadi titik fokus produk gaya hidup orang banyak. Dengan kondisi tersebut, wisata halal memungkinkan berkembang secara signifikan dibandingkan dengan wisata tradisional saat ini (Deisita Memah, 2015). Sebagai negara mayoritas masyarakat Muslim, Indonesia mungkin memiliki potensi untuk menciptakan dan meningkatkan wisata halal di indonesia. (wisatawan mancanegara) (IAEI 2015)

Menurut laporan Global Muslim Tourism Index (GMTI) 2019,"di antara 130 destinasi wisata ramah Muslim, pariwisata halal Indonesia menempati urutan pertama dalam hal akses, komunikasi, lingkungan, dan kualitas layanan. Dalam ajang " _World Halal Tourism Award 2016" yang digelar di Abu Dhabi, Indonesia berhasil menghapus 12 dari 16 penghargaan" dengan keberhasilan Indonesia tentunya membuka peluang baru untuk terus mengoptimalkan industri pariwisata ramah Muslim di Indonesia (Hadi jatmiko, 2020).

Wisata halal yang ada di Indonesia menjadi salah satu sektor yang mengalami perkembangan secara signifikan, tentunya hal ini membuka inisiatif baru dari para pemilik usaha perhotelan untuk membuka hotel hotel yang berkonsepkan syariah untuk menjadi salah satu pilihan utama bagi wisatawan muslim yang datang ke Indonesia sebagai penginapan sementara selama berada di Indonesia. (Inda Ayu Kade Werdika Damayanti Solihin, 2021) Dengan adanya penginapan yang berkonsepkan syariah maka dapat membuat wisatawan muslim yang ada di Indonesia akan merasakan penginapan yang berkonsepkan syariah. (IAEI 2015)

Salah satu wilayah yang berpotensi akan wisata halal di jawa timur yakni ada pada daerah tapal kuda (Jember, Lumajang, Bondowoso, Situbondo, Dan Probolinggo). Wisata halal bukan hanya sekedar dimaknai wisata yang mengunjungi objek objek wisata islami, namun wisata halal yakni wisata yang menjunjung nilai dan memegang prinsip syariah dengan tidak merubah makna umum dari wisata, contohnya teluk love (Jember), B29 (Lumajang) Pasir Putih (Situbondo), Air Terjun Tancak Kembar Pakem (Bondowoso) Air Terjun Madakaripura (probolinggo).

Dengan adanya potensi wisata halal maka harus diiringi dengan akomodasi dan juga pelayanan yang berbasis syariah, salah satunya di bidang perhotelan ,dengan adanya wisata halal maka perhotelan syariah akan berpotensi untuk menjadi pilihan utama wisatawan muslim yang akan berwisata ke daerah tapal kuda, pengunjung hotel syariah menginap tidak hanya karna kebutuhan wisata namun ada juga pengunjung hotel syariah

yang menginap karna adanya urusan bisnis maka dari itu hotel syariah ini harus memiliki pelayanan yang sesuai dengan prinsip prinsip syariah, fasilitas yang juga berhubungan dengan syariah guna memenuhi kebutuhan konsumen yang menginap di hotel syariah didaerah tapal kuda (Karanita & Aprilia, 2021).

Adapun pembelian tiket reservasi hotel di zaman sekarang sangat di permudah dengan adanya situs sistus dan aplikasi pembelian tiket reservasi hotel secara online salah satunya adalah situs travelok.com yang merupakan situs pembelian tiket reservasi hotel secara online yang paling utama di rujuk serta diikuti oleh pesaingnya yakni tiket.com (dailysocial.id 7 april 2016).

Traveloka menjadi pilihan utama bagi consumer dalam memesan suatu kamar hotel yang diikuti oleh pesaing kedua yakni tiket.com yang presentasinya tidak jauh dari pesaing pesaing lainnya, tiket.com yaitu online travel agent yang menyajikan pembelian online baik itu tiket pesawat, tiket untuk konser, memesan kamar hotel dan hiburan lainnya, sehingga dapat memenuhi kebutuhan masyarakat terkait akomodasi dan hiburan dengan cepat dan mudah serta dapat diakses kapanpun dan dimanapun. (M. Raka Alfari, Aditya wardhana, SE., M.SI., MM 2020).

Serta menggunakan aplikasi review hotel bawaan android yakni google maps dengan adanya google maps maka setiap kali mengunjungi tempat baru pengunjung akan langsung mendapatkan pertanyaan review otomatis dari google maps agar membantu suatu tempat yang dikunjungi agar jauh lebih baik dari sebelumnya.

Penelitian sebelumnya yang di lakukan oleh Nusareserch membuat survei terhadap pengguna internet mengenai layanan pemesanan kamar dan tiket pesawat di Indonesia menyatakan bahwa traveloka.com lebih unggul dari pada pesaing lainnya (dailysocial.id 7 april 2016)

Penelitian yang di lakukan N. Rahardi dan R. Wiliasih dalam penelitiannya yang berjudul "Analysis of Factors Affecting Consumer Preferences of The Hotel Syariah", hasilnya yaitu faktor-faktor yang mempengaruhi preferensi konsumen terhadap hotel syariah adalah pengetahuan, citra hotel, layanan pelanggan, lokasi, proses, fasilitas, dan religiusitas. (Kumparan, 2019) Menurut hilma khalila lubis dkk (2022) dalam penelitiannya yang berjudul Analisis Faktor Preferensi Konsumen dalam Pengambilan Keputusan Pemilihan Hotel Syariah di Kota Medan, hasil dari penelitian ini menyatakan bahwa faktor yang paling menentukan konsumen dalam menentukan untuk menginap di hotel syariah yakni faktor harga, fasilitas dan pelayanan (Kurun, 2020).

Sedangkan Menurut hafizha khairani indra (2020) dalam penelitiannya yang berjudul faktor faktor yang mempengaruhi keputusan tamu dalam menginap di hotel syariah sri indrayani, dengan hasil penelitian menyatkan bahwa keputusan tamu untuk menginap di hotel syariah sri indrayani dipengaruhi secara signifikan oleh beberapa faktor yakni faktor sosiodemografis, kualitas pelayanan, fasilitas dan lokasi (Maulidina, 2021). Dalam penelitian mereka hanya berfokus pada determinan preferensi yang di lakukan sebelum menginap di perhotelan syariah sedangkan dalam penelitian ini berfokus pada ketertarikan pengunjung hotel syariah terhadap konsep syariah yang di sajikan hotel syariah dan faktor faktor yang menjadi penentu menginap di hotel syariah setelah

pengunjung hotel syariah menginap di hotel syariah melalui review review dari 3 aplikasi.

METODE PENELITIAN

Metode dalam penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif penjabaran hasil analisis dari server Nvivo dengan populasi pengunjung hotel syariah di daerah tapal kuda dengan 6 hotel syariah, Sampel yang di pilih adalah pengunjung hotel syariah yang sudah melakukan review di 3 aplikasi pemesanan hotel syariah dengan teknik pengumpulan data menggunakan non probability sampling dengan model purposive sampling yakni sampel yang tidak diberikan kesempatan kedua pada masing masing sampel dan yang di maksud purposive sampling adalah sampel yang karakteristiknya sudah di tentukan oleh peneliti. Penelitian ini memeproleh 200 review dari 6 hotel syariah.

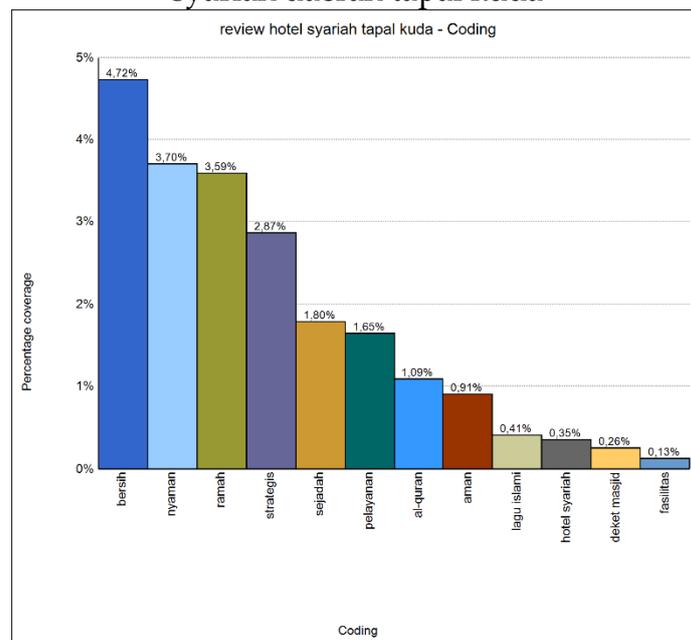
HASIL DAN PEMBAHASAN

Ketertarikan Pengunjung Hotel Syariah Terhadap Konsep Syariah Hotel Syariah Daerah Tapal Kuda

A. Hasil Analisis Review Pengunjung Hotel Syariah Didaerah Tapal Kuda Terkait Ketertarikan Terhadap Konsep Syariah

Temuan dalam penelitian ini yang di analisis menggunakan server Nvivo mengenai ketertarikan pengunjung hotel syariah terhadap konsep syariah suatu hotel syariah di daerah jember sebagai berikut:

Gambar 1. Ketertarikan pengunjung hotel syariah terhadap konsep syariah hotel syariah daerah tapal kuda



Sumber: Data Olahan Nvivo 12 (2023)

Dari gambar diatas menunjukkan bahwa ketertarikan pengunjung hotel syariah terhadap konsep syariah meliputi beberapa hal yang membuat pengunjung hotel syariah tertarik untuk menginap di hotel syariah daerah tapal kuda meliputi

1. Kebersihan hotel syariah

Agama islam adalah agama yang mengatur banyak hal untuk kebaikan umatnya baik itu hal kecil ataupun hal besar khusus nya dalam hal kebersihan (Piri, 2013). Yusuf al-Qardhawi menyatakan bahwa kebersihan merupakan bagian penting dari sikap beradab pandangan agama islam dalam hal kebersihan dianggap sebagai sistem peradaban dan ibadah (Bekti 2017). Kebersihan dalam penelitian ini merujuk kepada kebersihan di segala sesuatu yang ada pada hotel syariah di daerah tapal kuda baik kebersihan kamar tidur, kebersihan kamar mandi, kebersihan loby dan kebersihan lain lainnya.

Pada kebersihan hotel syariah banyak pengunjung yang tertarik dalam kebersihan yakni sebesar 4,72% yang di tunjukan oleh server nvivo sehingga dapat di simpulkan pengunjung hotel syariah mementingkan kebersihan dalam hotel agar merasa nyaman dalam menginap saat istirahat di malam hari.

2. Kenyamanan

Kenyamanan sebenarnya sulit untuk di definisikan hal ini dikarnakan kenyamanan adalah suatu penilaian responsif dari setiap individu dengan kata lain penilaian kenyamanan setiap individu berbeda (Suryana, 2021). Dalam kamus besar bahasa Indonesia (KBBI) kata dasar kenyamanan adalah “nyaman” yang memiliki arti sejuk atau segar, maka kenyamanan dapat diartikan sebagai kesejukan atau kesegaran (<http://kbbi.web.id/nyaman> 7 Oktober 2015) dalam jurnal dian indrawati 2017).

Dalam memenuhi kenyamanan pengunjung hotel syariah harus menyediakan beberapa hal yang dapat membuat pengunjung hotel syariah merasa nyaman saat menginap, dimensi kenyamanan dalam penelitian ini yaitu pelayanan yang ramah, keindahan serta kebersihan, kelengkapan fasilitas (Alfiando, 2023; Sucipto, 2021). Kenyamanan dalam penelitian ini membuat masyarakat tertarik yakni sebesar 3.70% hal ini menunjukkan data yang diperoleh dari review pengunjung hotel syariah juga mementingkan kenyamanan dalam memesan kamar di hotel syariah

3. Keramah Tamahan

Menurut S. Pendit mengatakan bahwa hospitality mempunyai arti keramah tamahan, kesopanan, rasa saling menghormati dan juga keakraban, hotel syariah (joumpa.com 2018). Jika di tarik ke dalam keramah tamahan perhotelan syariah maka hal ini merujuk kepada sikap dari pegawai perhotelan syariah. Dimensi dari keramah tamahan menurut kompasiana.com (2019) menyatakan bahwa dimensi keramah tamahan ada 3 yaitu kesopanan pegawai hotel, tutur kata yang lembut, dan baik hati

Keramahan juga berdampak terhadap tumbuhnya ketertarikan pengunjung hotel syariah hal ini ditunjukkan oleh penelitian ini bahwa ketertarikan

pengunjung hotel syariah yaitu keramah tamahan sebesar 3,59%. Dengan hasil ini dapat di nyatakan pengunjung hotel syariah yang mereview pada aplikasi online pemesanan kamar hotel tertarik terhadap keramahan yang di tampilkan oleh pegawai hotel syariah (Hadiasali, 2022).

4. Kesetategisan lokasi

Lokasi suatu perusahaan menjadi tempat sebuah perusahaan sebagai markas dalam melaksanakan transaksi jual beli produk maupun jasa, lokasi menjadi salah satu penentu dalam proses perkembangan sebuah bisnis tidak hanya dalam bisnis di bidang usaha namun juga bisnis di bidang hotel (Supaijo, 2023). Lokasi hotel yang strategis dapat mempengaruhi sebuah pertimbangan pengunjung hotel syariah untuk kembali menginap di hotel syariah. Kesetategisan lokasi hotel syariah meliputi: Dekat dengan perbelanjaan, Mudah di jangkau transportasi, Lokasi berada di pusat kota, Dekat lokasi masjid/memfasilitasi musollah,

Hasil dari penelitian ini menyatakan ketertarikan pengunjung hotel syariah terhadap kesetategisan hotel syariah di daerah tapal kuda sebesar 2,83% hal ini menunjukkan bahwa pengunjung hotel syariah lumayan tertarik terhadap kesetategisan hotel syariah.

5. Penyediaan Sejadah

Penyediaan sejadah adalah sebagai bentuk pemfasilitasan dari pihak hotel berguna untuk membantu menunjang kebutuhan pengunjung hotel syariah dalam melaksanakan ibadah. Sejadah salah satu benda yang sering terlupakan untuk di bawa saat melakukan perjalanan.

Sejadah adalah sesuatu benda yang di gunakan sebagai alas untuk melakukan ibadah , sebagaimana dari konsep hotel syariah yang tercatat pada fatwa Dewan Syariah salah satunya adalah penyediaan alat solat serta arah kiblat bahkan termasuk penyediaan sejadah.

Penyediaan sejadah hanya memiliki ketertarikan sebesar 1,80% yang dihasilkan dari olah data nvivo. Hal ini disebabkan oleh pengunjung hotel syariah tidak membatasi pengunjung, baik pengunjung yang beragama islam atau pun non islam sehingga menyebabkan penyediaan sejadah hanya diminati oleh pengunjung hotel syariah yang beragama islam.

6. Kualitas pelayanan jasa

Menurut Wykof dalam Fandy Tjiptono (2000: 59) kualitas pelayanan jasa merupakan suatu hal keunggulan yang di inginkan oleh pelanggan dan kontrol atas tingkat keunggulan untuk memenuhi keinginan pelanggan. Parasuraman, (1985: 33-46) menyatakan bahwa terdapat dua faktor yang mempengaruhi kualitas pelayanan jasa yaitu ketika jika jasa pelayanan yang dirasakan (*perceived service*) sesuai dengan yang di inginkan, maka kualitas pelayanan jasa dipersepsikan baik dan memuaskan dan yang ke dua yaitu Jika pelayanan jasa yang di berikan melampaui dari apa yang kita bayangkan, maka kualitas jasa dipersepsikan sebagai kualitas yang ideal (Alam, 2023; Chikaputri, 2023).

Dari hasil penelitian yang di hasilkan dari review pengunjung hotel syariah pada aplikasi pemesanan kamar hotel syariah yakni sebesar 1,65%. Dari hasil review pengunjung hotel syariah di aplikasi online pemesanan kamar hotel syariah kualitas ketertarikan pengunjung terhadap kualitas pelayanan tidak terlalu menimbulkan ketertarikan terhadap perhotelan syariah di karnakan di perhotelan syariah maupun di perhotelan konvensional hal ini selalu di junjung demi membuat pengunjung hotel syariah nyaman.

7. Penyediaan Kitab Suci Al-quran

Kitab suci al-quran termasuk kedalam fasilitas yang di sajikan oleh pihak hotel syariah sebagai bentuk pemfasilitasan terhadap pengunjung hotel syariah yang menginap pada hotel syariah. Penyediaan Kitab suci Al-Quran adalah sesuatu penyediaan fasilitas yang menunjang pengunjung syariah dalam melakukan aktifitas pembacaan kitab suci al-quran. Pembeda antara hotel konvensional dengan hotel syariah yakni

Tabel 1 perbedaan hotel konvensional dengan hotel syariah

No	Hotel syariah	Hotel konvensional
1	Makan dan minuman halal	Makan dan minuman tidak harus halal
2	Pelayanan dan sistem sesuai ajaran islam	Sesuai peraturan undang undang
3	Penyediaan alat salat termasuk al quran	Penyediaan peralatan umum tidak di tuntut ada alat solat
4	Saat cek in dengan pasangan harus membawa surat nikah atau foto nikah jika tidak maka tidak di persilahkan masuk	Siapa saja di perbolehkan cek in
5	Pakaian pegawai harus sesuai islam.	Pakaian yang menarik

Dapat dilihat dari tabel di atas bahwa penyediaan al-quran juga menjadi pembeda antara hotel syariah dengan hotel konvensional (Vegirawati, 2019). Penelitian ini menghasilkan bahwa penyediaan al-quran juga memiliki andil untuk membuat tumbuhnya ketertarikan pengunjung hotel syariah yakni sebesar 1,09%. Ketertarikan ini memiliki nilai ketertarikan rendah dari pada ketertarikan yang lainnya yang di sebabkan tidak semua pengunjung hotel syariah agama islam tetapi ada juga yang beragama lain sehingga sedikit yang melirik akan adanya penyediaan al-quran

8. Rasa aman

Rasa aman menurut KBBI (kamus besar bahasa Indonesia) menyatakan bahwa rasa aman adalah suatu keadaan dimana seseorang merasa ketentraman (<https://kbbi.web.id/aman>). jika di kaitkan dengan rasa aman yang dimaksud dalam penelitian ini yaitu suatu keadaan dimana seseornag merasa ketentraman saat menginap di hotel syariah. Dalam penelitian ini ketertarikan pengunjung hotel syariah terhadap rasa aman yang di berikan terhadap pengunjung hotel syariah yaitu sebesar 0,91%. Hal ini membuktikan bahwa pengunjung hotel

syariah dalam menginap pada hotel syariah sedikit yang memperhatikan keamanan yang ada pada hotel syariah hal ini di sebabkan rasa aman ini dapat di temukan dalam perhotelan syariah maupun hotel konvensional.

9. Lagu islami

Iringan lagu saat makan di restoran yang terdapat pada hotel sevendream syariah menambah kesan islami pada perhotelan syariah di daerah jember yang satu ini, ketertarikan masyarakat terhadap iringan lagu pada hotek sevendream cukup menumbuhkan ketertarikan pada pengunjung hotel syariah yaitu sebesar 0,41% hal ini menunjukkan bahwa pengunjung hotel syariah memiliki ketertarikan terhadap konsep syariah (Qurtubi, 2021).

10. Brand hotel syariah

Brand hotel syariah adalah suatu merk perhotelan yang berbasis kan syariah agama islam (Trisnaningtias, 2021). Brand syariah pada perhotelan sendiri didirikan pada tahun 1992 pencetus hotel syariah pertama kali yaitu sofyan hotel. Hal ini memberikan inovasi pada perhotelan. Dapat diartikan bahwa konsep hotel syariah sudah ada sejak tahun 1992.

ketertarikan pengunjung hotel syariah terhadap brand hotel syariah pada saat sudah menginap pada hotel syariah yaitu sebesar 0,35%. Hal ini menunjukkan bahwa pengunjung hotel syariah hanya sedikit yang tertarik terhadap brand syariah

11. Dekat dengan mesjid

Kedekatan dengan mesjid atau tersedianya fasilitas mushollah pada hotel syariah suatu faktor yang termasuk dalam kesstrategisan hotel syariah, dan juga fasilitas hal ini memiliki ketertarikan dalam diri pengunjung hotel syariah sebesar 0,36%. Angka ini juga merupakan bukti bahwa dalam diri pengunjung hotel syariah masih ada ketertarikan dalam kedekatan hotel atau fasilitas hotel yang menyediakan mushollah.

12. Kelengkapan fasilitas

Kelengkapan fasilitas adalah terpenuhinya segala sesuatu yang dibutuhkan dalam menunjang segala kebutuhan yang di inginkan oleh pengunjung hotel syariah, fasilitas fasilitas yang di sediakan oleh hotel syariah tapal kuda berbagai macam mulai dari AC, Handuk, penyediaan Al-quran, penyediaan sejadah, sandal kamar dll, ketertarikan pengunjung hotel syariah pada kelengkapan fasilitas sebesar 0,13% angka ini di dapatkan olah data di nvivo, penyebab dari sedikitnya angka ketertarikan fasilitas ini disebabkan fasilitas ac handuk tv dll kecuali sejadah dan al-qur an sudah ada di perhotelan di konvensional dan syariah sehingga tidak termasuk konsep syariah (Koburtay, 2021).

13. Ketertarikan pengunjung hotel syariah terhadap konsep syariah

Konsep syariah yang di maksud adalah hotel yang segala sesuatunya sudah menganut syariah agama islam. Antara lain konsep hotel syariah menurut fatwa dewan syariah Nasional MUI No. 108/DSN-MUI/x/2016 sebagai berikut:

Dalam agama islam kebersihan adalah sebagian dari iman, kebersihan salah satu nilai yang di perhatikan di dalam agama islam kebersihan sebagian dari iman sudah di jelaskan dalam hadis yang di terjemahkan oleh abdul rosyad siddiq dari sabdah rosululloh saw yang artinya: bersudi itu merupakan sebagian dari iman (HR Tirmidzi). Beliau juga bersabdah yang bunyinya: agama itu didirikan atas kebersihan (HR Muslim).

Jika hadist tersebut di kaitkan dengan kebersihan dalam hotel tidak hanya kebersihan badan tetapi juga kebersihan dalam segala sesuatu yang ada didalam hotel baik itu fasilitas kamar mandi kamar tidur, loby dll. Dalam konteks ini kebersihan paling banyak di cari oleh para pengunjung hotel syariah yang dapat di lihat dari olahan data di nvivo (Purwanto, 2020). Di nvivo semakin besar tulisan yang di tampilkan pada faktor maka semakin banyak juga pengunjung hotel syariah yang menyebutkan faktor tersebut.

2. Faktor kenyamanan

Faktor kenyamanan merupakan faktor ke dua dalam menentukan pemilihan hotel syariah oleh para pengunjung ketika mereka ingin menginap di daerah tapal kuda. Dimensi kenyamanan meliputi beberapa hal yaitu: pelayanan yang ramah, keindahan serta kebersihan, kelengkapan fasilitas. Penelitian ini menyebutkan bahwa salah satu dari faktor penentu adalah rasa nyaman yang di berikan oleh pihak hotel syariah di daerah tapal kuda kepada pengunjung hotel syariah (Wdyarini, 2014). Hal ini membuktikan bahwa ketika seseorang ingin menginap maka para pengunjung hotel syariah akan melihat review yang sudah ada guna menilai seberapa nyaman hotel yang akan di jadikan penginapan.

3. Faktor penyediaan sejadah

Penyediaan sejadah adalah salah satu pembeda antara hotel syariah dengan hotel konvensional sebagai mana telah di sebutkan dalam fatwah dewan syariah nasional majelis ulama indonesia no 108/DSN-MUI/X/2016 menyebutkan penyediaan sejadah adalah salah satu prinsip syariah yang harus ada dalam perhotelan syariah. Dalam perhotelan syariah daerah tapal kuda faktor yang menjadi penentu adalah penyediaan sejadah

4. Faktor kedekatan musollah atau mesjid

Faktor kedekatan musollah atau mesjid merupakan bagian dari setrategisan lokasi dalam perhotelan syariah yaitu untuk membantu pengunjung hotel syariah yang terbiasa solat di mesjid atau mushollah untuk mudah dalam mengakses tempat peribadahan tersebut (Untung Sriwidodo, 2010). Para pengunjung hotel syariah khusus nya yang beragama islam menyebutkan dalam review bahwa kedekatan mushollah dan mesjid menjadi salah satu faktor penentu bagi pengunjung yang beragama islam.

5. Faktor Konsep islami

Faktor ke lima berkonsep islami, konsep islami adalah suatu konsep yang sesuai dengan ajaran agama islam. Ajaran agama islam yang di terapkan di perhotelan syariah terdapat pada prinsip yang di gunakan contohnya tidak boleh

menginap dengan pasangan yang belum sah secara agama atau pun secara Negara, tidak menyediakan hiburan bar atau makanan dan minuman yang tidak halal serta penyediaan peralatan alat sholat seperti sejadah, al-quran (Rizki Alhamdi, 2022).

6. Faktor Kelengkapan Fasilitas

Kelengkapan fasilitas adalah terpenuhinya semua fasilitas yang di janjikan perhotelan syariah terhadap para pengunjung hotel syariah. Faktor ke enam adalah kelengkapan fasilitas, kelengkapan fasilitas yang dimaksudkan di penelitian ini adalah fasilitas AC, wifi, makanan, peralatan mandi, handuk, serta penyediaan al-quran dan sejadah (Riyan Pradesyah, 2018). Hal ini yang paling banyak di cari setelah kebersihan hotel dikarenakan tidak semua orang mengingat untuk membawa hal rinci seperti sejadah, al-quran.

7. Faktor penyediaan al-quran

Faktor ke tujuh adalah penyediaan al quran, penyediaan al-quran dijelaskan bahwa dalam pembeda antara hotel syariah dan konvensional juga terdapat pada penyediaan alat untuk beribadah dan juga penyediaan al quran. Penyediaan al quran diwajibkan oleh fatwah dewan syariah guna untuk mendukung aktifitas ke religiusan para pengunjung hotel syariah

8. Faktor playground (bermain anak anak)

Faktor ke delapan playground (tempat bermain anak) tempat playground untuk bermain anak anak tidak menjadi sebuah kewajiban dalam fasilitas di hotel syariah, namun di lihat dari para pengunjung hotel syariah yang mendominasi adalah orang yang sudah menikah dan berkeluarga sebagaimana di jelaskan dalam artikel di kumpara.com tahun 2019 bahwa kebanyakan pengunjung hotel syariah adalah orang yang sudah berkeluarga atau solo travel (Ramdhani, 2022). Maka penyediaan playground yang disediakan oleh sebagian hotel syariah menjadi salah satu faktor penentu dalam memilih hotel syariah sebagai pilihan utama dalam memesan kamar hotel lagi.

Hasil penelitian ini menyatakan bahawa faktor yang menjadi penentu bukan hanya faktor umum saja tapi ada pula yang menyebutkan bahwa faktor lain yaitu faktor yang mengarah ke keagaman seperti penyediaan al-quran, kedekatan dengan mushollah dan mesjid, penyediaan sejadah.

Uji Keabsahan Uji Kepastian

Uji kepastian dalam penelitian ini di daerah jember tepatnya di hotel sevendream syariah dengan cara melihat langsung ketersediaan dari beberapa faktor yang tekah di sebutkan dalam penelitian dan beberapa ketentuan cek in di hotel syariah.

Tabel 2 larangan dan fasilitas yang tersedia.

Fasilitas	Ketersediaan	Tidak tersedia
Wifi dan Tv	✓	
Penyediaan al quran dan sejadah	✓	
Minuman	✓	
AC Pendingin ruangan	✓	

Sarapan makanan halal	✓	
Tempat berwuduk		✓
Mushollah	✓	
Arah kiblat		✓
Larangan menginap dengan pasangn yang belum sah	✓	
Sertifikat hotel syariah		✓
Tidak menyediakan hiburan yang mengarah ke kemaksiatan	✓	
Pakaian pegawai sesuai syariat agama islam	✓	
Sertifikasi makanan halal		✓
Sandal	✓	

Fasilitas hotel sevendream serta larangan yang ada pada hotel tersebut memiliki beberapa fasilitas dan larangan yang pertama fasilitas hotel sevendream syariah yaitu terdiri dari penyediaan tv dan ac serta wifi. Yang ke dua yaitu penyediaan Al quran dan sejadah, penyediaan mushollah serta sandal dalam yang di gunakan untuk alas kaki di dalam kamar, larangan dan kewajiban yang sudah ada di hotel sevendream syariah jember sudah memenuhi syariat agama yaitu larangannya yaitu tidak boleh chek in bersama pasangan yang belum sah serta kewajiban pegawai hotel syariah khusus nya perempuan yang harus memakai pakaian yang sesuai dengan syariat agama. Sertifikasi halal pada makanannya masih belum bisa di ketahui sudah memiliki sertifikat halal atau tidak.

Sedangkan untuk legalitas syariah hotelnya belum bisa di dapatkan namun ketika melihat dari nama hotel syariah dan sistem chek in dan fasilitas yang sudah ada maka hotel sevendream syariah sudah bisa di katakan ke dalam hotel syariah. Namun dapat kita ketahui bahwa hotel sevendream adalah hotel syariah pertama yang ada di daerah jember hak ini di buktikan dari artikel hariansuara.com yang di upploud 5 november 2020 yang berisi bahwa hotel sevendream syariah adalah hotel yang menjadi pelopor di daerah jember yang menggunakan prinsip syariah.

SIMPULAN

Temuan menunjukkan bahwa Ketertarikan pengunjung hotel syariah terhadap konsep syariah yang di sajikan oleh pihak hotel syariah yang ada di daerah tapal kuda yakni memiliki presentase sebesar 18,48% yang merupakan hasil penjumlahan presentase dari beberapa hal. Ini mengartikan bahwa pengunjung hotel syariah memiliki ketertarikan terhadap konsep syariah yang di sajikan hotel syariah pada daerah tapal kuda.

Temuan yang ke dua yaitu adalah faktor yang menjadi penentu pengunjung hotel syariah menjadikan hotel syariah sebagai pilihan utama ketika memesan kamar untuk menginap di daerah tapal kuda tidak hanya faktor umum saja namun juga ada faktor yang berkaitan dengan keagamaan guna mendukung saranan ibadah bagi pengunjung hotel syariah yang beragama islam.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdhul, Y. (2023). *Teknik Pengumpulan Sampel*. <https://deepublishstore.com/blog/teknik-pengumpulan-sampel/>
- Adirestuty, F. (2019). CUSTOMER-PERCEIVED VALUE IN CREATING CUSTOMER SATISFACTION AND REVISIT INTENTION IN SHARIA HOTELS. *Journal of Islamic Monetary Economics and Finance*, 5(2), 367–368. <https://doi.org/10.21098/jimf.v5i2.1067>
- Aditya Pratomo, A. G. (2017). *Hotel Concept Analysis Of Syariah On Hotel Sofyan Jakarta As World Best Family Friendly Hotel*. 354–357.
- Alam, A. (2023). Exploring the spiritual and experiential dimensions of Sharia-compliant hotels in Indonesian halal tourism: A netnographic analysis of TripAdvisor reviews. *International Journal of Advanced and Applied Sciences*, 10, 121–131. <https://doi.org/10.21833/ijaas.2023.10.014>
- Alfiando, D. (2023). The influence of order process and transportation on the quality of service: Case study at Sharia-compliant hotel. *AIP Conference Proceedings*, 2691. <https://doi.org/10.1063/5.0114978>
- Chikaputri, K. K. (2023). Effect of Inventory and Facilities on Service Quality: A Case Study in Sharia Hotel in Indonesia. *AIP Conference Proceedings*, 2680(1). <https://doi.org/10.1063/5.0126057>
- Deisita Memah, A. T. (2015). *ANALISIS STRATEGI PROMOSI, HARGA, LOKASI, DAN FASILITAS TERHADAP KEPUTUSAN PEMBELIAN RUMAH DI CITRA LAND MANADO*. 1273–1623.
- Hadi jatmiko, S. R. (2020). *STUDI POTENSI PENGEMBANGAN HOTEL BERBASIS SYARIAH*. 2685–6026.
- Hadasali, A. E. (2022). THE INFLUENCE OF SHARIA HOTEL INDICATORS TOWARDS ITS COMPETITIVE ADVANTAGE AND GUEST INTENTION TO STAY: AN APPRAISAL. *Malaysian Journal of Syariah and Law*, 10(2), 1–15. <https://doi.org/10.33102/mjssl.vol10no2.401>
- Inda Ayu Kade Werdika Damayanti Solihin, M. S. (2021). *Purbalingga*. EUREKA MEDIA AKSARA.
- Karanita, I., & Aprilia, L. R. (2021). Pengaruh Persepsi Dan Preferensi Tamu Terhadap Keputusan Menginap Di Hotel Syariah. *Akademik Pariwisata NHI Bandung*, 167–186.
- Koburtay, T. (2021). Implications of spirituality and Islamic Shari'a law for workers' well-being in luxury hotels: A eudaimonic view. *Hospitality and Society*, 11(2), 159–182. https://doi.org/10.1386/HOSP_00033_1
- Kumparan. (2019). *Tak Hanya Muslim, Penginapan Syariah Juga Diminati Traveler Non-Muslim*. <https://kumparan.com/kumparantravel/tak-hanya-muslim-penginapan-syariah-juga-diminati-traveler-non-muslim-1sAVf2Fyvvhz/2>
- Kurun, K. (2020). *Kebersihan Sebagian dari Iman: Peran PPNPn PA Kuala Kurun demi Mewujudkan 5R*. <https://pa-kualakurun.go.id/berita/arsip-berita-pengadilan/1043-kebersihan-sebagian-dari-iman-peran-ppnpn-pa-kuala-kurun-demi-mewujudkan-5r1n>

- Maulidina, M. (2021). *Analisis Preferensi Konsumen Terhadap Keputusan Memilih Hotel Syariah*.
- Piri, H. G. (2013). *KUALITAS PELAYANAN JASA PENGARUHNYA TERHADAP LOYALITAS PELANGGAN*. 504–512.
- Purwanto, M. R. (2020). A comparison on level of tenancy between sharia and non-sharia hotels in Yogyakarta Indonesia. *International Journal of Advanced Science and Technology*, 29(2), 1116–1120.
- Qurtubi. (2021). Research on shariah hotel: A literature review. *Estudios de Economia Aplicada*, 39(10). <https://doi.org/10.25115/eea.v39i10.5968>
- Ramdhani, A. R. (2022). *Pengaruh Produk Media Sosial Terhadap Keputusan Menginap Terhadap Hotel Syariah di Bandung, Jawa Barat*. 95–108.
- Riyan Pradesyah, K. (2018). *Analisis Penerapan Fatwah MUI Wisata Halal (Studi Kasus Hotel Syariah Medan)*.
- Rizki Alhamdi, N. O. (2022). *Analisis Review Hotel Oyo Di Padang Dari Situs Pemesanan Kamar "BOOKING.COM."* 23–27.
- Sucipto, S. (2021). Factors affecting the adoption of halal assurance system (HAS) at a restaurant in sharia concept hotel. *IOP Conference Series: Earth and Environmental Science*, 924(1). <https://doi.org/10.1088/1755-1315/924/1/012053>
- Supaijo. (2023). DETERMINANTS OF SHARIA HOTEL MARKET IN INDONESIA. *Journal of Law and Sustainable Development*, 11(3). <https://doi.org/10.55908/sdgs.v11i3.732>
- Suryana, M. A. R. (2021). Cryptospacial Blockchain Sharia Hotel Based On Practical Byzantine Fault Tolerance. *Telfor Journal*, 13(1), 53–57.
- Trisnaningtias, D. M. (2021). The Influence of Product and Price to Customer Satisfaction: Case Study at Sharia Compliant Hotel. *2021 International Conference on Sustainable Islamic Business and Finance, SIBF 2021*, 39–43. <https://doi.org/10.1109/IEEECONF53626.2021.9686321>
- Untung Sriwidodo, R. T. (2010). *PENGARUH DIMENSI KUALITAS PELAYANAN JASA TERHADAP KEPUASAN NASABAH*. 164–173.
- Vegirawati, T. (2019). CUSTOMER ATTITUDE AND INTENTION TOWARD SHARIA-COMPLIANT HOTELS. *Journal of Islamic Monetary Economics and Finance*, 5(3), 559–578. <https://doi.org/10.21098/jimf.v5i3.1075>
- Wdyarini, F. K. (2014). *Variabel yang Mempengaruhi Keputusan Pemilihan Hotel Syariah*. 83–94.